

Pengaruh Workshop Membuat Poster Menggunakan Powerpoint terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram

Arif Rahman

Bapelkes Mataram

e-mail : Rifombojooke@gmail.com

Power Point, selain media presentasi dapat juga digunakan untuk mendesain poster. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan workshop Membuat Poster Menggunakan Powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam merancang media promosi kesehatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe one group pretest-posttest (tes awal dan tes akhir kelompok tunggal) yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling sebanyak 30 orang. Pada kegiatan workshop merancang media promosi kesehatan menggunakan powerpoint bagi Petugas Promosi Kesehatan Kota Mataram menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam merancang poster menggunakan powerpoint. Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini adalah merancang poster sebagai media promosi kesehatan menggunakan powerpoint dan peneliti belum menemukan penelitian seperti ini sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dari petugas promosi kesehatan yaitu sebelum workshop dan setelah dilaksanakan workshop menunjukkan pengetahuan dengan nilai terendah 10, nilai tertinggi 60% dengan rata - rata nilai 35 %. Setelah dilaksanakan workshop menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai terendah 30% dan nilai tertinggi 100 %. Sehingga ada peningkatan pengetahuan sebesar 46 %. Pada uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji t. menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $> t$ tabel (19. 643>2.069). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan workshop membuat poster menggunakan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan tentang media promosi kesehatan bagi petugas promosi kesehatan di Kota Mataram. Dari uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan workshop merancang poster sebagai media promosi kesehatan menggunakan powerpoint bagi petugas promosi kesehatan Kota Mataram dapat meningkatkan peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan di Kota Mataram, karena itu peneliti menyarankan agar kegiatan workshop merancang media poster menggunakan powerpoint dapat disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan dalam merancang poster sebagai media promosi kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, Workshop Media Promkes, MS Powerpoint

The Influence of The Workshop on Posters-Making Using Powerpoint on Increasing Knowledge about Health Promotion Media for Health Promotion Officers in Mataram City

Abstract

Power Point, in addition to presentation media can also be used to design posters. The purpose of this study was to determine the effect of poster making workshop activities using powerpoint on increasing the knowledge of health promotion officers in Mataram City in designing health promotion media. This research is a quantitative research using the pre-experimental design method type one group pretest-posttest (initial test and single group final test), which is a research activity that provides an initial test before being given treatment, after being given treatment then giving a final test. The study sample used a total sampling technique of 30 people. In the workshop on designing health promotion media using powerpoint for Mataram City Health Promotion Officers, it showed an increase in participants' knowledge in designing posters using PowerPoint. Novelty or novelty in this study is designing posters as a health promotion medium using powerpoint and researchers have not found research like this before. Based on the results of this study, it shows an increase in knowledge from health promotion officers, namely before the workshop and after the workshop showed knowledge with the lowest value of 10, the highest score of 60% with an average value of 35%. After the workshop, it showed an increase in knowledge with the lowest score of 30% and the highest value of 100%. So there is an increase in knowledge by 46%. In the hypothesis test using t. test analysis shows that the probability value is significant $0.000 < 0.05$ or $> t$ table (19.643 > 2.069). This shows that there is a workshop on making posters using powerpoint to increase knowledge about health promotion media for health promotion workers in Mataram City. From this description, the researcher concluded that the workshop activity of designing posters as a health promotion media using powerpoint for health promotion officers in Mataram City can increase the knowledge of health promotion officers in Mataram City, therefore the researcher suggested that the workshop activities of designing poster media using powerpoint can be socialized and used as an alternative to improve the knowledge and ability of health promotion officers in designing posters as health promotion media

Keywords: *Knowledge, Media Promkes Workshop, MS Powerpoint*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan promosi kesehatan harus didukung dengan terjalannya komunikasi yang baik antara penyuluh Kesehatan dengan sasarannya. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh petugas promosi Kesehatan adalah merancang media promosi kesehatan untuk menyebarkan media komunikasi informasi dan edukasi kepada khalayak. Media sendiri merupakan alat yang dapat digunakan sebagai bahan kegiatan pembelajaran yang berfungsi dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber dengan jelas dan mudah bagi pembelajaran peserta didik, media sangat

diperlukan oleh guru supaya pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik (Putu, Gede dan Made, 2017)

Salah satu media menarik yang dapat digunakan untuk melakukan promosi kesehatan adalah media poster, karena melalui poster, kita dapat memberikan informasi atau stimulus tentang bagaimana cara merubah perilaku yang tidak sehat. Skinner (1938) mengemukakan teori "S-O-R" atau Stimulus - Organisme - Respon yaitu perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, salah satu media yang di respon adalah

penyampaian informasi dituangkan dalam poster. Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar yang dapat mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu atau melakukan sesuatu hal, poster juga berfungsi sebagai pengingat sehingga orang yang melihat dapat terpengaruhi dan terdorong sesuai apa yang ia ketahui atau sikapi (Gaol et al., 2019)

Megawati, (2017) menyampaikan bahwa poster adalah salah satu media grafis yang mempunyai pesan yang bermakna di dalamnya. Hal senada juga disampaikan oleh (Taggart dan Arslanian, (2000) menyebutkan bahwa poster adalah cara yang efektif untuk menyajikan data dari studi penelitian atau menyoroti program yang memiliki inovasi klinis yang menarik. Fikar dan Dwi Budi, (2010) mengungkapkan bahwa dalam merancang sebuah poster seorang desainer harus memperhatikan aspek warna dan tipografi yang akan disajikan pada poster. umumnya penggunaan tipografi merupakan salah satu sarana untuk menterjemahkan kata-kata yang terucap ke halaman yang dapat dibaca, Peran dari pada tipografi adalah untuk mengkomunikasikan ide atau informasi dari halaman tersebut kepengamat, sedangkan warna berfungsi sebagai penyetelan dalam pembuatan desain cover. Seni dalam merancang sebuah poster itu disebut dengan desain grafis, karena dalam mendesain sebuah poster melibatkan unsur seni dan yang menggunakan media grafis/tulisan untuk mengkomunikasikan informasi tertentu dalam bentuk visual seperti promosi, iklan, publikasi maupun layanan lainnya. (Mikke Susanto,2002)

Sembiring (2008) menyampaikan bahwa Seni terapan komunikasi grafis atau desain grafis adalah medium komunikasi visual yang disampaikan melalui teknologi grafis atau cetak mencetak. Termasuk didalamnya seperti, iklan surat kabar dan majalah, sampul buku, brosur, poster grafis, dan lain

sebagainya yang dibuat dengan bantuan teknologi cetak mencetak .

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu petugas promosi kesehatan kota mataram bahwa selama ini, untuk membuat poster kesehatan, petugas promosi kesehatan selalu menepahkan pada pihak luar atau percetakan (*digital printing*). Hal ini menyebabkan menambah biaya pengeluaran kantor atau mungkin kesalahan teks pada penulisan dalam poster tersebut. Selain itu, Menurut Nursalam, (2016 & Fallis, 2013 dalam Sujono, 2013) Masalah lain dalam pembuatan poster adalah pemilihan jenis software. Dalam install software, yang perlu diperhatikan ialah spesifikasi laptop/computer yang akan digunakan karena ada beberapa versi software seperti corel draw ada tidak kompatibel dengan jenis laptop tertentu. Semakin tinggi spesifikasi laptop maka versi software juga akan semakin tinggi. Sehingga, tidak semua software desain grafis selalu ada dalam komputer atau laptop petugas promosi kesehatan.

Salah satu software yang sudah pasti ada dalam komputer adalah microsoft office antara lain microsoft power point. Namun sedikit orang tahu bahwa power point selain sebagai media presentasi juga bisa digunakan sebagai aplikasi desain grafis untuk merancang media poster dalam menyampaikan pesan pesan kesehatan. Aditia (2017, dalam (Hafizd et al., 2018) menyebutkan bahwa salah satu fungsi microsoft power point antara lain adalah menambahkan gambar, video, animasi dan audio dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti. Aplikasi ini biasanya di gunakan untuk keperluan presentasi, mengajar dan untuk membuat animasi sederhana. Namun, seiring perkembangan tehnologi, Microsoft sebagai pemilik aplikasi power point banyak melakukan pembaharuan pada fitur -

fiturnya seperti kemampuan menyajikan teks, image tapi juga design grafis.

Meski aplikasi ini mudah didapatkan, tetapi masih ada beberapa tenaga promosi kesehatan yang belum familiar menggunakan Ms. Power Point untuk membuat media promosi Kesehatan terutama dalam membuat poster. Workshop membuat poster dengan menggunakan powerpoint diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga promkes dalam mendesain media promosi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah apakah ada pengaruh kegiatan workshop membuat poster menggunakan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam merancang media promosi kesehatan setelah diterapkan kegiatan workshop. Sementara itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam merancang poster sebagai media promosi kesehatan menggunakan powerpoint setelah diterapkan kegiatan workshop. Adapun, manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan dalam merancang poster sebagai media promosi kesehatan, Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat

O1 = nilai prates (sebelum perlakuan)

X = model pembelajaran talking stick

O2 = nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

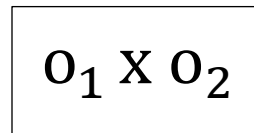
membuat poster menggunakan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan di Kota Mataram serta H0: Tidak ada pengaruh workshop membuat poster menggunakan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan di Kota Mataram

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design tipe one group pretest-posttest (tes awal tes akhir kelompok tunggal) yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Arikunto, 2010). Design one group pretest-posttest terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Pada penelitian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal yang dikerjakan sebelum dan sesudah workshop. Skor jawaban yang benar bernilai 1 dan skor jawaban yang salah bernilai nol. Setelah itu dilakukan penilaian, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Menurut Sugiyono (2013) pola penelitian metode one group pretest-posttest design adalah sebagai berikut:



Pada kegiatan workshop mendesain media promosi kesehatan yang diadakan oleh dinas kesehatan kota mataram, peneliti memberikan tes awal (O1) melalui google form dengan maksud untuk mengetahui pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam membuat poster menggunakan MS. Powerpoint. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan workshop membuat poster menggunakan powerpoint (X), peneliti memberikan tes akhir (O2) untuk mengetahui

apakah ada pengaruh kegiatan workshop terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam merancang media promosi kesehatan khususnya membuat poster dengan menggunakan software powerpoint.

Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh peserta workshop sebanyak 30 orang petugas promosi kesehatan Kota Mataram. Sugiyono (2013) menyatakan, apabila karakteristik yang dimiliki oleh populasi tidak mungkin dipelajari semua karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang representatif (mewakili). Oleh karena itu, pemilihan lokasi dan sampel pada penelitian ini dilakukan karena waktu yang terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Microsoft PowerPoint memberikan keleluasan dalam mengelola toolbar dan fitur fiturnya sesuai dengan kebutuhan, penggunaan powerpoint tidak hanya sebagai media presentasi tapi juga bisa sebagai aplikasi untuk desain poster. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu workshop membuat poster menggunakan powerpoint sebagai variabel terikat. Workshop ini merupakan proses mengajarkan petugas promkes Kota Mataram agar mampu merancang media promosi kesehatan khususnya membuat poster dengan menggunakan software powerpoint. Sementara variabel bebasnya adalah pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui oleh peserta workshop setelah mengikuti workshop.

Pada penelitian ini, Jumlah peserta 30 orang terdiri dari 23 orang berjenis kelamin perempuan dan 7 orang laki-laki. Untuk Pendidikan, rata - rata 90 % Pendidikan S1 dan 10 % S2. Begitu juga dengan instansi rata -rata 90 % peserta

berdinas di Puskesmas sementara 10 % berdinas di Dinkes Kota Mataram.

Hasil workshop menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam menggunakan aplikasi MS Powerpoint dalam merancang media promosi kesehatan khususnya membuat poster.

Hasil pre test menunjukkan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 60, rata - rata 35. Setelah dilakukan workshop dan peserta mempraktekkan cara merancang media promosi kesehatan menggunakan powerpoint. Maka terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan yaitu nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 100, rata - rata 75 maka terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 46 %. Selanjutnya, hasil uji validitas pada soal pilihan ganda didapatkan total skor dengan nilai r hitung 1, Hal ini menunjukkan semua pertanyaan valid karena memiliki nilai r hitung > rtabel. Yaitu $1 > 0,361$ pada taraf signifikan 5%. pada uji reliabilitas dilakukan dengan jumlah 30 peserta didapatkan hasil nilai cronbach's alpha sebesar 0,937 hal ini menunjukkan hasil yang baik sehingga cukup stabil dalam mengumpulkan data.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $> t$ tabel ($19,643 > 2,069$) yang berarti bahwa workshop merancang media promosi Kesehatan menggunakan powerpoint berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan petugas promosi Kesehatan kota mataram dalam merancang media penyuluh Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2015 tentang upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, di sebutkan bahwa Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat

agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Lebih lanjut, Penyelenggaraan Promosi Kesehatan harus didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal termasuk sumber daya manusia yang professional.

Sejalan dengan hal diatas bahwa tujuan promosi kesehatan yang utama adalah memberikan informasi kepada masyarakat dalam upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait peningkatan kualitas kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat. Aktivitas penyebaran informasi tersebut dapat melalui media poster dengan pesan - pesan tertentu.

Kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang positif pada bidang promosi kesehatan. Namun demikian untuk merancang sebuah media promosi Kesehatan yang efektif tentunya tentunya harus mempertimbangkan semua tahapan perancangan media, termasuk penggunaan aplikasi untuk merancang sebuah media agar menghasilkan media yang baik. workshop perancangan media promosi Kesehatan yang diselenggarakan oleh dinas Kesehatan kota Mataram bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh workshop tersebut terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi Kesehatan Kota Mataram dalam menggunakan powerpoint sebagai aplikasi untuk merancang poster kesehatan. Pemikiran digunakanya aplikasi Microsoft Power Point sebagai alat untuk mendisain sebuah poster sederhana adalah karena aplikasi ini lazim digunakan dalam kegiatannya terutama pada saat presentasi atau penyuluhan kesehatan. Selain membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah powerpoint juga dapat digunakan untuk mendesain media terutama media poster, karena

aplikasi ini dapat menyajikan teks, image serta design grafis yang berguna untuk merancang media promosi Kesehatan.

Selain itu, Aplikasi PowerPoint pada dasarnya sudah terinstal pada setiap komputer. Sehingga, membantu tenaga promosi kesehatan untuk merancang suatu media yang lebih menarik dari pada menginstal kembali aplikasi desain visual yang lebih besar kapasitasnya. Program PowerPoint ini mempunyai fitur dan tools yang sederhana sehingga mudah digunakan. Pemakai juga tidak harus belajar bahasa pemrograman karena program ini sudah tersedia dalam paket Microsoft Office.

Sementara itu, kegiatan workshop atau pelatihan merupakan rangkaian kegiatan untuk mentransfer pengetahuan. Widodo (2015) mengatakan pelatihan atau workshop merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya, begitu juga Rachmawati (2008) menyebutkan bahwa pelatihan atau workshop merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Lebih lanjut, Purwanto (1984) menyatakan workshop merupakan suatu kegiatan kelompok ataupun bersifat perseorangan untuk membahas dan memecahkan segala permasalahan yang ada baik mengenai masalah-masalah yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

PENUTUP

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebar

kuisioner yang peneliti rancang melalui google form kepada 30 responden yaitu peserta workshop. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain objek penelitian yang hanya di fokuskan pada perubahan pengetahuan saja, karena untuk tingkat sikap dan keterampilan tidak diteliti karna keterbatasan waktu dari peneliti. Namun, Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh kegiatan workshop membuat poster menggunakan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam merancang media promosi kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop merancang poster dengan aplikasi powerpoint dapat diselenggarakan kembali oleh Dinas Kesehatan Kota Mataram karena dapat meningkatkan pengetahuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram terutama dalam mendesain sebuah poster untuk media promosi kesehatan. Lebih lanjut, pilihan software yang dapat digunakan untuk merancang media promosi kesehatan dengan menggunakan power point sudah tepat. Karena, selain sudah terinstal dalam komputer masing- masing, software microsoft power point seperti power point 2016, 2019 dan power point 365 menyediakan tools dan fitur fitur yang memudahkan pengguna untuk merancang media poster.

SARAN

Sebagai kelanjutan dari hasil penelitian ini maka beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan workshop berikutnya

1. Dinas Kesehatan Kota Mataram dapat meningkatkan pengetahuan petugas promkes dengan melanjutkan kegiatan workshop serupa yaitu memanfaatkan aplikasi powerpoint untuk mendesain media promosi kesehatan.
2. Diharapkan agar pimpinan dari tenaga promosi kesehatan se Kota Mataram dapat memberikan kesempatan kepada tenaga promosi kesehatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan atau training yang berkesinambungan dalam merancang media promosi kesehatan
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tema media promosi kesehatan dengan variable-variabel lain atau aplikasi luar variabel yang telah diteliti ini sehingga lebih bervariasi yang dapat berpengaruh pada pengetahuan dan ketrampilan dari tenaga promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gaol, B. C. L., Sagita, S., & ... (2019). Pengaruh Media Poster Terhadap Penerapan Five Moment Hand Hygiene Pada Perawat Rumah Sakit X Kupang. ... *Medical Journal (CMJ)*.
- Hafizd, K. A., Sayyidati, R., Herpendi, H., & Rizani, M. R. (2018). pelatihan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi microsoft power point. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 2(1). <https://doi.org/10.34128/mediteg.v2i1.15>
- Haloho, Fikar dan Dwi Budiwiwaramulja. 2010. Desain Poster Karya Siswa Kelas XI Ditinjau Dari Prinsip Desain *Center Of Interest* Di SMA Negeri 1 Stabat T.A 2010/2011. Medan: *Jurnal Seni Rupa FBS Unimed*, 7 (1) 1829-8230.
- Megawati. 2017. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen Di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok). 4(2): 105-107.

- Purwanto, M. Ngalim dkk. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Putu I Andhika Subagya Pura, I Gede Mahendra Darmawiguna dan I Made Putrama. 017. Film Seri Animasi 3D "Belajar Bahasa Indonesia Bersama Made" Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penuntun Asing Di Undiksha. 6(1)
- Rachmawati, I. K. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi, Yogyakarta.
- Sembiring, Dermawan. 2008. *Buku Ajar Wawasan Seni*. Medan : Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa-Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Sujono, muhamad khoirur roziqin. (2013). Pelatihan Dasar Desain Grafis (corel draw) pembuatan poster di MI subulussalam pucangsimo bandarkedungmulyo jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 01(01).
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

